

## ABSTRAK

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI**

**KONSENTRASI PUBLIC RELATION**

**ARUM HUDA NURJANATUN**

**REPRESENTASI IDENTITAS BANGSA PERSIA DALAM FILM 300**

**Tahun Skripsi 2008.viii + 164 hal + 14 hal gambar + 1 hal bagan +7 hal tabel**

**Daftar kepustakaan 40 buku + 22 sumber online (2006-2008) + 1 modul**

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis bentuk dari representasi identitas bangsa Persia yang terdapat di film 300. Tujuan dari penelitian ini salah satunya adalah untuk mengetahui bagaimana identitas bangsa Persia distereotipekan melalui media film produksi Hollywood. Kerangka teori dalam penelitian ini melihat bahwa film sebagai sebuah sistem representasi dimana film itu sendiri juga merupakan salah satu *domain* tradisi semiotika yang termasuk di dalam kajian komunikasi. Penelitian ini menggunakan sebuah paradigma kritis yang melihat bahwa media massa diciptakan oleh kelas dominan untuk menyebarkan ideologinya ke segenap lapisan terutama kelas minoritas agar mau tunduk dan mengikuti segala derap langkah mereka. Melalui paradigma itu pula mengizinkan peneliti untuk memberikan pandangan secara subyektif terhadap obyek penelitian yang diteliti. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah analisis semiotika dengan model Ferdinand de Saussure dan tatanan signifikasi Roland Barthes yang mana diantara keduanya terdapat suatu hubungan yang saling melengkapi satu sama lainnya sehingga terdapat kesesuaian dalam melakukan analisis terhadap obyek penelitian film. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa film 300 menggambarkan bangsa Persia sebagai bangsa yang imoral. Sebuah bangsa yang dipenuhi dengan pelabelan *stereotype-stereotype* negatif yang ditampilkan sebagai komunitas barbar dan tidak memiliki suatu peradaban yang semestinya. Di samping itu, melalui media film juga diketahui bahwa dalam representasinya sebuah identitas bangsa dapat diubah, direkayasa seperti layaknya proyek buatan manusia yang dengan mudah digantikan dengan sesuatu yang baru.

## **ABSTRACT**

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FACULTY OF POLITICAL AND SOCIAL SCIENCE  
DEPARTMENT OF COMMUNICATIONS SCIENCE  
CONCENTRATION OF PUBLIC RELATION  
ARUM HUDA NURJANATUN  
THE REPRESENTATION OF PERSIAN IDENTITY IN THE MOVIE OF 300  
YEAR : 2008. ix + 164 pages + 14 pictures + 22 sources of online (2006-2008) +  
1 modul**

This research tries to analyse the representation form of Persian identity in the movie of 300. One of this research objective is to know how Persian identity is stereotyped by movie media of Hollywood production. Theory framework in this research sees that movie as a representation system where its also is one of semiotic domain tradition that included in communication study. This research applies a critical paradigm that sees mass media is created by dominant class for propagating its ideology to all directions especially minority class in order will bow and follow in every their step. Through that paradigm also permits the researcher to give opinion subjectively toward researched object. While research method that used is semiotic analysis by using model of Ferdinand de Saussure and the significant order of Roland Barthes which both of them have complementary relations each other so there is concordance in implementing analysis toward the object of movie research. Research result shows that movie of 300 describe Persian as an immoral nation. It is a nation that fulled negative stereotypes labelling as barbar community and haven't a good civilization. In addition, through the movie media is also known that its representation of a nation identity can be changed, manipulated such as the project of human making that easily turned by a new thing.